

**THE RELATIONSHIP OF EMOSIONAL INTELLIGENCE  
WITH MORAL CONDUCT OF CHILDREN AGEN 5-6  
YEARS IN TK CENDANA RUMBAI PESISIR  
PEKANBARU CITY**

**Novia Annesha Wulandari, Zulkifli N, Febrialismanto**

noviaanneshawlnr21@gmail.com, pakzul\_n@yahoo.co.id.

febrialismanto@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082384049314

*Education Teacher Education Study Program Early Childhood  
Faculty Of Teacher Training And  
Universitas Of Riau*

**Abstract:** *The study aims to determine the level of association between emotional intelligence and the moral behavior of children aged 5-6 years at the TK Cendana Rumbai Pesisir Pekanbaru. The samples in this study numbered 63 children. The method used in this study is a quantitative correlation to see the relationship between the free variables by binding. The data collection techniques used are by observation. Data analysis techniques Use the Person Product moment correlation test with the IBM SPSS for Windows Ver. 23 program. From the research results known levels of emotional intelligence are in the category enough with a percentage value of 69.26% and the level of moral behavior of the child is in the category is sufficient with a percentage value of 66.07%. Based on the hypothesis test results obtained there is a positive and significant relationship between emotional intelligence to the moral behavior of children aged 5-6 years in TK Cendana Rumbai coastal city of Pekanbaru. This can be noted from the value of the correlation coefficient of  $r_{xy} = 0.665$  and the value of the coefficient of determination resulting in  $KD = R^2 \times 100\% = 44.20\%$  has the meaning that emotional intelligence affects a 44.20% of moral behavior.*

**Key Words:** *Emotional Intelligence, Moral Behavior*

# HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CENDANA RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

**Novia Annesha Wulandari, Zulkifli N, Febrialismanto**

noviaanneshawlnr21@gmail.com, pakzul\_n@yahoo.co.id.

febrialismanto@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 082384049314

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi *Person Product Momen* dengan program *IBM SPSS for Windows Ver. 23*. Dari hasil penelitian diketahui tingkat kecerdasan emosional berada dalam kategori cukup dengan nilai persentase 69,26% dan tingkat perilaku moral anak berada dalam kategori cukup dengan nilai persentase 66,07%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK CendanaRumbaiPesisir Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,665$  dan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 44,20\%$  memiliki makna bahwa kecerdasan emosional memberi pengaruh sebesar 44,20% terhadap perilaku moral.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Perilaku Moral

## PENDAHULUAN

Ria Novianti 2012, menyatakan bahwa Observasi pada PAUD merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengamati anak didik guna memperoleh informasi mengenai berbagai aspek perkembangannya dan kemajuan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengambil keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Proses observasi terdiri dari kegiatan observasi itu sendiri atau mengamati, pencatatan, dan penginterpretasiakan informasi yang ada. Adapun pelaksanaan observasi memberi berbagai manfaat bagi guru yang berkaitan dengan kemampuan guru memahami anak, peningkatan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dalam hal ini observasi digunakan peneliti untuk mengamati hubungan kecerdasanemosional dengan perilaku moral anak.

Pengertian Moral Menurut Chaplin (2006), Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Dan kemudian adapun selajalan dengan mendapat (Wantah, 2005), Moral adalah sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku.

Dari beberapa pengertian prilaku moral diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku moral yang ada pada anak usia dini adalah perkembangan moral sebagai kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, yang susila.

Adapun masalah yang timbul dengan kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak usia 5-6 Tahun Di TKCendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yaitu: 1 ) anak belum bisa berbicara yang baik dan sopan dengan sesama teman saat berjumpa, 2) anak belum dapat mengenal tata cara berakhlakatauberperilaku terhadap sesama teman, 3) sebagai anak belum bisa berperilaku baik dan sopan saat berbicara dan berbicara berteriak, 4) anak tidak terlalu dibiasakan bersikap sopan, jujur, bertanggung jawab, saling menghargai atau saling menghormati sesama teman atau orang lain.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan anatar variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional sebagai variabel (X) dan perilaku moral sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilakukan di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. yang berjumlah 63 orang anak. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah menggunakan uji korelasi *Person ProductMomen* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kecerdasan emosional (X) dengan perilaku moral (Y).

## Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Kecerdasan Emosional

Data Kedisiplinan terdiri dari 5 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	%	Kategori
1	Kesadaran diri.	2	239	378	3,85	63,23%	Cukup
2	Mengelola emosi.	2	268	378	4,32	70,90%	Cukup
3	Memanfaatkan emosi secara produktif.	2	272	378	4,39	71,96%	Cukup
4	Empati.	2	263	378	4,24	69,58%	Cukup
5	Membina hubungan.	2	267	378	4,31	70,63%	Cukup
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>1309</b>	<b>1890</b>	<b>21.11</b>	<b>69,26%</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel diatas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 239 atau 63,23% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 268 atau 70,90% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 272 atau 71,96% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 263 atau 69,58% dari yang diharapkan, skor pada indikator 5 sebesar 267 atau 70,63% dari yang diharapkan. Jadi Indikator Kecerdasan Emosional yang tertinggi adalah indikator keterampilan diri dengan skor 272 atau 71,69% dari yang diharapkan dan indikator terendah adalah kontrol diri dengan skor 239 atau 63,23% dari yang diharapkan.

Tabel 2. Kategori Variabel Kecerdasan Emosional

Kategori	Skor	F	%
Tinggi	$X > 23,33$	6	9,5%
Sedang	$16,67 \leq X < 23,33$	55	87,3%
Rendah	$X < 16,67$	2	3,2%
$\Sigma$		63	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 6 anak berada pada kategori tinggi, 55 anak berada pada kategori sedang, dan 2 anak berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 20,77 maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional anak usia 5-6 tahun TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

## b. Perilaku Moral

Data Perilaku Moral terdiri atas 5 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Indikator Variabel

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	%	Kategori
1	Terbiasa berperilaku sopan santun	2	248	378	4,00	65,61%	Cukup
2	Terbiasa berperilaku saling hormat-menghormati	2	271	378	4,37	71,69%	Cukup
3	Memiliki perilaku mulia	1	126	189	4,06	66,67%	Cukup
4	Membedakan perbuatan baik dan buruk.	2	237	378	3,82	62,70%	Cukup
5	Melakukan kegiatan bermanfaat	1	117	189	3,77	61,90%	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>999</b>	<b>1512</b>	<b>4,03</b>	<b>66,07%</b>	<b>Cukup</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 248 atau 65,61% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 271 atau 71,69% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 126 atau 66,67% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 237 atau 62,70% dari yang diharapkan, skor pada indikator 5 sebesar 117 atau 61,90%. Jadi indikator Perilaku Moral yang tertinggi adalah indikator terbiasa berperilaku saling hormat-menghormati dengan nilai 271 atau 71,69% dan indikator yang terendah adalah indikator melakukan kegiatan bermanfaat dengan nilai 117 atau 61,90%. Dari tabel 3 juga di ketehui bahwa persentase keseluruhan nilai Perilaku Moral sebesar 66,07%.

Tabel 4 .Kategori Skor Variabel Perilaku Moral Anak

No	Kategori	Skor	F	%
1	Tinggi	$X > 18,67$	9	14%
2	Sedang	$13,33 \leq X < 18,67$	44	69,8%
3	Rendah	$X < 13,33$	10	15,9%
$\Sigma$			63	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 9 anak berada pada kategori tinggi, 44 anak berada pada kategori sedang dan 10 anak berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 4) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 15,85 maka diketahui

bahwa Perilaku Moral anakusia 5-6 tahun TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berada dalam kategori sedang.

## Analisi Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *kolmogrov* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 25*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Kecerdasan Emosional	Perilaku Moral
<i>N</i>		63	63
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	20,7778	15,8571
	<i>Std. Deviation</i>	2,13605	2,19131
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,097	,097
	<i>Positive</i>	,087	,097
	<i>Negative</i>	-,097	-,082
<i>Test Statistic</i>		,097	,097
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c</sup>	,200 <sup>c</sup>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Data dikatakan normal jika tingkat *sig.* pada *kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data di distribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data di distribusikan tidak normal. Nilai *sig* sebelum perlakuan sebesar 0,200 dan *sig* setelah perlakuan 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $sig > 0,05$ . Maka semua variable secara statistik telah berdistribusi secara normal.

### 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Ver.23*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas  
ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Perilaku Moral * Kecerdasan Emosional</i>	<i>Between Groups</i>	180,115	9	20,013	9,019	,000
	<i>Linearity</i>	131,674	1	131,67	59,34	,000
	<i>Deviation from Linearity</i>	48,441	8	6,055	2,729	,013
	<i>Within Groups</i>	117,599	53	2,219		
	<i>Total</i>	297,714	62			

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Berdasarkan tabel 6 analisis data menghasilkan nilai F sebesar 59,34 dengan signifikansi 0,000. Karena  $P < 0,05$  dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru memiliki hubungan linier, karena hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Menurut Riduwan dan Sunarto (2011) pada suatu penelitian data disebut homogen apabila  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai Sig atau  $\alpha = P > 0,05$ . Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas  
*Test of Homogeneity of Variances*

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
0,031	1	124	0,861

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 0,031 dan nilai Sig sebesar 0,861. Karena nilai  $P > 0,05$  ( $0,861 > 0,05$ ) maka data yang diperoleh dari kecerdasan emosional dan perilaku moral anak adalah homogen.

### 4. Uji Hipotesis

Ho : Tidak terdapatnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Ha : Terdapatnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji *Correlate Bivariate* untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan *correlate bivariate analysis* antara kecerdasan emosional (X) dengan perilaku moral (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Korelasi  
*Correlations*

		Kecerdasan Emosional	Perilaku Moral
Kecerdasan Emosional	<i>Pearson Correlation</i>	1	.665**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	63	63
Perilaku Moral	<i>Pearson Correlation</i>	.665**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	63	63

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019.

Uji hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini adalah Uji Dua Pihak (*Two Tail Test*). Menurut sugiyono (2013) uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol berbunyi “sama dengan” dan Hipotesis Alternatifnya berbunyi “tidak sama dengan”. Dalam pengujian dua pihak ini harga  $t_{hitung}$  adalah mutlak jadi tidak dilihat positif atau negatifnya.

Tabel 4.13 Hasil Uji “t”

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	1,682	2,049		,821	,415
	Kecerdasan Emosional	,682	,098	,665	6,955	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Moral

Untuk membuktikan pengaruh signifikansi kecerdasan emosional terhadap perilaku moral anak dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,955 dengan signifikan 0,000. Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 63 - 2 = 61$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 2,000 Dengan demikian diketahui  $t_{hitung} 6,955 > t_{tabel} 2,000$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap perilaku moral anak.

## Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel kecerdasan emosional (X) dan variabel perilaku moral (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh skor maksimum, skor minimum, rata-rata/mean, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi antar variabel untuk mengetahui hubungan antara variabel kecerdasan emosional (X) dengan variabel perilaku moral (Y).

Ria Novianti 2012, menyatakan bahwa Observasi pada PAUD merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengamati anak didik guna memperoleh informasi mengenai berbagai aspek perkembangannya dan kemajuan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengambil keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Proses observasi terdiri dari kegiatan observasi itu sendiri atau mengamati, pencatatan, dan penginterpretasian informasi yang ada. Adapun pelaksanaan observasi memberi berbagai manfaat bagi guru yang berkaitan dengan kemampuan guru memahami anak, peningkatan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dalam hal ini observasi digunakan peneliti untuk mengamati hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak.

Menurut Ahmad Susanto (2017) perilaku adalah perbuatan atau tindakan seorang individu yang merupakan cerminan dari sikapnya. Perilaku yang menyangkut tindakan fisik, yaitu perilaku yang tampak (*over behavior*) atau berupa perbuatan yang dilakukan secara nyata sebagai respons atau interaksi seorang individu dengan lingkungannya yang dapat diamati. Sementara itu, perilaku yang menyangkut aktifitas mental, yaitu perilaku pada tingkat pemikiran (*co vert behavior*), yang tersembunyi di dalam diri seseorang individu.

Moral berasal dari kata latin *mores*, yang berarti tatacara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial (Elizabeth B Hurlock, 2013). Sedangkan menurut Widjaja (dalam Wantah, 2005) mengatakan bahwa moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak). Dian Ibung (dalam, Cyrus dan Kartini, 2017) mengatakan bahwa moral adalah nilai yang berlaku dalam lingkungan sosial dan mengatur tingkah laku seseorang.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut, Febrialismanto, Hukmi dalam penelitian tentang Penguasaan kompetensi profesional merupakan kewajiban bagi setiap guru untuk melaksanakan tugasnya. Dari hasil perbedaan kompetensi profesional yang dapat dilihat dari kabupaten Siak dan kabupaten Kampar dapat diketahui indikator kompetensi profesionalnya berikut ini, Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (Konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan anak TK/PAUD) guru kabupaten Siak 72.69 (Cukup Tinggi) dan guru kabupaten Kampar 66.85 (Cukup Tinggi). Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (Penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak TK/PAUD) guru kabupaten Siak 78.24 (Cukup Tinggi) dan guru kabupaten Kampar 80.48 (Tinggi). Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (Menguasai berbagai permainan anak) guru

kabupaten Siak 87.50 (Tinggi) dan guru kabupaten Kampar 93.06 (Tinggi). Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu guru kabupaten Siak 61.42 (Cukup Tinggi) dan guru kabupaten Kampar 64.92 (Cukup Tinggi). Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif guru kabupaten Siak 70.83 (Cukup Tinggi) dan guru kabupaten Kampar 61,67 (Cukup Tinggi). Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif guru kabupaten Siak 78.82 (Cukup Tinggi) dan guru kabupaten Kampar 49.29 (Rendah). Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri guru kabupaten Siak 84.72 (Tinggi) dan guru kabupaten Kampar 72.86 (Cukup Tinggi). Dari hasil penelitian dapat diketahui dari tabel Independent Samples Test nilai sig. (2-tailed) 0.000 sehingga dapat interpretasi bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan antara kompetensi profesional guru PAUD Kabupaten Siak dengan Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Selanjutnya penelitian terdahulu menurut Zulkifli N, Febrialismanto tentang The objectives of this study are to (1) obtain an overview of the categories of early childhood moral behaviour in kindergarten in Kuok sub-district; (2) obtain an overview of the intensity category of the use of gadget games by kindergarten children in Kuok sub-district, and (3) know the effect of gadget games on early childhood moral behavior in Kindergarten in Kuok Sub-district, Kampar District. The research method used was a survey with descriptive methods and simple correlation. The study population is children at the age of 5-6 years as many as 388 children and as many as 172 children were taken randomly as the sample. Data collection techniques by distributing a set of questionnair, observations and limited interviews. Meanwhile, the data analysis technique is a descriptive statistics technique and the chi-square person correlation test. The results showed that the moral behaviour of children aged 5-6 years in kindergarten in Kuok sub-district, Kampar District was in the high category (66.85%), while the intensity of the use of gadget games varied in the high category of 11.05%, moderate 35.47%, and 53.49% low. Person chi-square correlation test proved to affect the intensity of the use of gadget games on children's moral behaviour. However, the magnitude of the effect of the intensity of the use of gadget games on children's moral behavior is very small (3, 68 %). This means that other factors have more influence on a child's moral behavior. Therefore, further research is needed by identifying other dominant factors that influence early childhood moral behavior in kindergarten.

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 44,20\%$  maka dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional memberi kontribusi sebesar 44,20% terhadap perilaku moral anak dan sisanya 55,8% ditentukan oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak. Hal ini dikarenakan jika kecerdasan emosional yang muncul dalam diri anak maka akan mempengaruhi perilaku moral seperti suasana hati, empati dan lain sebagainya, artinya semakin baik regulasi emosi maka semakin baik pula altruisme pada anak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori baik, artinya kondisi kecerdasan emosional anak mampu dalam melakukan pengontrolan emosi dalam merespon secara positif setai yang merangsang munculnya emosi dari dalam dirinya
2. Perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori cukup baik, artinya anak sudah mulai melakukan perilaku atau budi pekerti yang beradab dalam melakukan perbuatan atau aktivitas di lingkungannya
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Tingkat hubungan berada pada kategori kuat dengan nilai koefisien uji t 6,955 dengan nilai sig = 0,000 artinya semakin besar pengaruh kecerdasan emosional maka semakin besar pula perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Hasil penelitian dari koefisien determinasi yang dihasilkan adalah  $KD = r^2 \times 100\% = 0,665^2 \times 100\% = 44,2\%$  yang artinya bahwa kecerdasan emosional memberi kontribusi sebesar 44,2% terhadap perilaku moral anak.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

#### **1. Bagi Orang Tua**

Dengan mengetahui hasil penelitian hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, harusnya orang tua membantu anak untuk meningkatkan perilaku moral anak dengan memperhatikan kecerdasan emosional anak.

#### **2. Bagi Guru**

Dengan mengetahui hasil penelitian hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Cendana Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, hendaknya guru lebih meningkatkan perilaku moral anak dengan membangun lingkungan belajar yang lebih baik lagi.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan perilaku moral anak terutama dari faktor yang berasal dari luar diri individu, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard L. 2013. *Belajar untuk Mengajar*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan anak usia dini*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Agus Abdul Rahman. 2017. *Psikologi Sosial*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Cyrus T. Lalompoh dan Kartini Ester Lalompoh. 2017. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Dirman & Cicih Juniarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Daniel Goleman. 2002. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Universitas Riau.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Universitas Riau.
- Elizabeth B Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Erlangga. Jakarta.
- Febrialismanto. 2018. *Perbedaan Kompetensi Profesional Guru PG Paud Kabupaten Siak dengan Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Pekanbaru.
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Penerjemah: T. Hermaya. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kosasih, Nandang & Siti Sumarna. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Lulu Asmawati. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mashar, R. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Maria J Wantah. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

- Permendiknas 137. 2014. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*.
- Ria Novianti. 2018. *Parent-tink*. Pekanbaru: Stiletto Indie Book. Jogja. Universitas Riau.
- Ria Novianti. 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* . Pekanbaru: UR Press.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa AUD*. Cindekia Insani. Pekanbaru. Universitas Riau 2019
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati & Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_.2013. *Psikologi Pendidikan*. Kencana Predana Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Syilvia Rimm. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Anak Prasekolah*. Pekanbaru 2019. PT Gramedia Pustaka Utama
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Wantah, Maria J. (2005) *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan.

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Zulkifli N. 2019. *The Effects of Gadget Games on Early Childhood Moral Behavior in Kindergarten in Kuok Sub-district, Kampar District*. Pekanbaru.